

**ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR MEDIA KARTUN DAN BAGAN (CHART)  
DIBANDINGKAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TULIS  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
SMA NEGERI 4 KOTA PARIAMAN DAN SMA NEGERI 3 KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



*Oleh :*

**YULIA SUHELMI  
2007/ 84702**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## LEMBARAN PENGESAHAN

### ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR MEDIA KARTUN DAN BAGAN (CHART) DIBANDINGKAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TULIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 4 KOTA PARIAMAN DAN SMA NEGERI 3 KOTA PARIAMAN

Nama : Yulia Suhelmi  
NIM/BP : 84702/2007  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dr. Susi Evanita, M.S**  
**Nip. 19630608 198703 2 002**

Pembimbing II



**Dr. Yulhendri, M.Si**  
**Nip. 19770525 200501 1 005**

Mengetahui oleh:

Ketua Prodi  
Pendidikan Ekonomi

**Dra. Armida S. M.Si**  
**Nip. 19660206 199203 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi  
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

### ANALISIS PERBEDAAN HASIL BELAJAR MEDIA KARTUN DAN BAGAN (CHART) DIBANDINGKAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TULIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA N 4 KOTA PARIAMAN DAN SMA N 3 KOTA PARIAMAN

NAMA : Yulia Suhelmi  
BP/NIM : 2007/84702  
Keahlian : Akuntansi  
Progam Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

No.Jabatan Nama

1. Ketua : Dr. Susi Evanita, M.S
2. Sekretaris : Dr. Yulhendri, M.Si
3. Anggota : Dra. Armida S. M.Si
4. Anggota : Rino, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Suhelmi  
NIM/Tahun Masuk : 84702/2007  
Tempat/Tgl.Lahir : Pariaman/23 Juli 1987  
Program : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Kasuari no. 5 Air Tawar Barat Padang  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Hasil Belajar Media Kartun dan Bagan (*Chart*) Dibandingkan dengan Menggunakan Media Papan Tulis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman.

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/Skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNI maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara implisit dicantumkan dan sebagai acuan daam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan daam daftar pustaka.
4. Karya Tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya besedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar Akademik yang telah diperoleh karena Karya Tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan nomor yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2012

Yang menyatakan,

METERAI TEMPAT  
PAJAK MERAH BANGSA  
TGL. 20  
47E61AAF943356698  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP   
Yulia suhelmi  
NIM. 84702

## ABSTRAK

**Yulia Suhelmi : 84702-2007. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Media Kartun dan Bagan (*Chart*) Dibandingkan dengan Menggunakan Media Papan Tulis pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman.**

**Pembimbing 1. Dr. Susi Evanita, MS**

**Pembimbing 2. Dr. Yulhendri, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan siswa yang belajar menggunakan media papan tulis. Penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan penelitian media kartun dan bagan (*chart*). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota pariaman dan SMA Negeri 3 Kota pariaman.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman, dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 4 Kota Pariaman sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas X<sub>4</sub> SMA Negeri 3 Kota Pariaman sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil tes formatif mengenai pokok bahasan “Perilaku konsumen dan Perilaku produsen”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 78,52 lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol 73,13, sedangkan Z-test menunjukkan bahwa  $Z_{hit} = 2,29$  dan  $Z_{tab} = 1,96$  pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $Z_{hit} > Z_{tab}$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan hasil belajar menggunakan media papan tulis. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang berarti penggunaan media kartundan bagan (*chart*) dengan pembelajaran menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa disarankan sebaiknya guru menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran ekonomi karena dapat meningkatkan motivasi, keinginan siswa untuk belajar dan lebih memahami materi.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Analisis Perbedaan Hasil Belajar Media Kartun dan Bagan (Chart) Dibandingkan dengan Menggunakan Media Papan Tulis pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Susi Evanita, M.S selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Yulhendri, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai skripsi selesai ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Auzar Luky selaku Pembimbing Akademik sekaligus sebagai penelaah penulis dalam skripsi ini.
4. Dosen dan staf-staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawati yang telah membantu dibidang administrasi.

5. Teristimewa penulis ucapan kepada Orang Tua penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil, motivasi dan mendo'akan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
6. Ibu Dra. Arrahmi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Kota Pariaman.
7. Bapak Drs. Efrizal selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Kota Pariaman.
8. Rekan - rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan Tahun 2007 yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan yang diberikan tidak sia-sia dikemudian hari dan semoga Allah SWT memberiakn imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Proses Belajar Mengajar.....	12
3. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media.....	14
b. Jenis media pembelajaran.....	16
4. Media Kartun dan Bagan (chart).....	19
5. Media Papan Tulis .....	24

6. Perbedaan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis .....	31

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Jenis Data dan Variabel Penelitian .....	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Definisi Operasional .....	38
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian.....	59
3. Analisis Inferensial .....	68
C. Pembahasan.....	71

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78

### **DAFTAR PUSTAKA.....81**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.2 Nilai Rata-rata UTS Semester I Kelas X Ekonomi dan Presentase Ketuntasan SMA N 4 Kota Pariaman.....	2
1.2 Nilai Rata-rata UTS Semester I Kelas X Ekonomi dan presentase Ketuntasan SMA N 3 Kota Pariaman.....	2
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Jumlah dan Nilai Rata-rata Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman .....	33
3.3 Jumlah dan Nilai Rata-rata Siswa Kelas X SMA N 3 Kota Pariaman .....	33
3.4 Jumlah Sampel Penelitian Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	34
3.5 Tahap Pelaksanaan .....	36
3.6 Klasifikasi Tingkat Validitas Soal.....	40
3.7 Klasifikasi Kesukaran Soal .....	42
3.8 Klasifikasi Indeks Daya Beda .....	43
4.1 Distribusi Frekwensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
4.2 Distribusi Frekwensi Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	66
4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	67
4.5 Uji Normalitas Prestest .....	69
4.6 Uji Normalitas Postest.....	70
4.7 Uji Homogenitas Pretest dan Postest.....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Proses Penyaluran Media .....	14
2. Bagan Klasifikasi Media .....	17
3. Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	18
4. Kerangka Konseptual .....	31

## **DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
2. Perbandingan Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontol .....	118
Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	151
Lampiran 4. Soal Uji Coba.....	152
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	157
Lampiran 6. Data Mentah Uji Coba Soal .....	158
Lampiran 7. Hasil Analisis Daya Beda dan Indeks Kesukaran.....	160
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Soal.....	161
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal.....	162
Lampiran 10. Soal Pretest dan Postest .....	163
Lampiran 11. Kunci Jawaban Pretest dan Postest .....	167
Lampiran 12. Kenaikan Skor Pretest dan Posttest .....	168
Lampiran 13. Distribusi Frekuensi .....	169
Lampiran 14. Tabel frekuensi.....	171
Lampiran 15. Uji Normalitas.....	174
Lampiran 16. Uji Homogenitas .....	175
Lampiran 17. Uji Hipotesis .....	176
Lampiran 18. Kartun .....	178
Lampiran 19. Power Point Kartun dan Bagan .....	190

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam dunia pendidikan. Tujuan dilakukan perubahan dan pembaharuan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari lulusan pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari lulusan pendidikan. Mutu dan kualitas dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental. Untuk menciptakan kondisi belajar yang baik guru terlebih dahulu merancang pelaksanaan pembelajaran seperti pemilihan metode dan media pembelajaran yang harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena pemilihan metode dan media pembelajaran yang tidak tepat dapat berpengaruh kepada kegiatan dan hasil yang diperoleh, salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran sosial yang ilmunya lahir dari fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana masyarakat berusaha untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa serta masalah yang harus dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan, dan

sebagainya dapat dijelaskan dalam ilmu ekonomi. Karena mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran sosial yang lahir dari kenyataan dan pengalaman tentu saja diharapkan memiliki hasil belajar yang tinggi. Namun sebaliknya pada kenyataan hasil belajar ekonomi disekolah masih cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas X SMA N 4 Kota Pariaman dan SMA N 3 Kota Pariaman dapat dikatakan belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester I Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMA N 4 Pariaman tahun Ajaran 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	Keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas		
1	X1	38	77,05	29	9	76,63%	Tuntas
2	X2	36	61,61	22	14	62,86%	Tidak tuntas
3	X3	36	62,65	23	13	63,89%	Tidak tuntas
4	X4	37	61,65	20	17	54,05%	Tidak tuntas
5	X5	38	64,89	22	16	57,89%	Tidak tunas

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X tahun 2011

**Tabel 2. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester I Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMA N 3 Pariaman tahun Ajaran 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	Keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas		
1	X1	35	71,24	25	10	71,43%	Tidak tuntas
2	X2	37	64,42	24	12	64,86%	Tidak tuntas
3	X3	37	62,57	19	17	51,35%	Tidak tuntas
4	X4	35	63,51	22	13	62,86%	Tidak tuntas

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X tahun 2011

Pada tabel 1 dan tabel 2 diatas memperlihatkan nilai UTS pada mata pelajaran ekonomi dari seluruh kelas X di SMA N 4 Kota Pariaman dan SMA N 3 Kota Pariaman masih belum mampu untuk mencapai persentase

ketuntasan kelas yang ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) yakni minimal 75%. Data tersebut memperlihatkan dari semua kelas X SMA N 4 Kota Pariaman hanya satu kelas yang mencapai ketuntasan, sedangkan SMA N 3 Kota Pariaman tidak satu pun yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, rendahnya minat dan motivasi siswa yang terlihat saat mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran, bahkan ada siswa yang hampir tertidur saat proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan kurangnya kreatifitas guru untuk menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran. Saat guru menerangkan materi pelajaran selalu menggunakan media papan tulis dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sedangkan pihak sekolah telah menyediakan fasilitas media seperti LCD, OHP dan media grafis. Tentu saja hal itu akan membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi.

Penggunaan media papan tulis dalam penyampaian materi pelajaran memang sangat diperlukan bahkan papan tulis dapat dikatakan fasilitas yang mutlak yang diperlukan. Namun, penggunaan media papan tulis oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dapat menyebabkan kebosanan bagi siswa. Menurut Sanaky (2009: 56) bahwa "...6) Apabila

pembelajaran diberi kesempatan untuk menggunakan papan tulis, maka memerlukan waktu yang banyak, mengurangi jumlah bahan yang diajarkan, dan membosankan”.

Dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa, sekitar 80% siswa mengatakan mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang berupa teori, hapalan dan tidak butuh pemahaman yang tinggi seperti mata pelajaran hitungan, sehingga memerlukan sesuatu yang menarik dan bervariasi. Seperti biasa guru dalam menjelaskan mata pelajaran ekonomi selalu metode konvensional dengan menggunakan media papan tulis yang menyebabkan kebosanan, kurang berfikir, sehingga siswa merasa cepat bosan, mengantuk, dan ada juga yang keluar saat pembelajaran berlangsung. Sehingga metode ini akan membentuk *mind set* yang buruk pada siswa, seperti siswa akan berfikir bahwa guru akan menerangkan pelajaran dengan metode ceramah dan kemudian mencatatkan materi tersebut di papan tulis. *Mind set* yang buruk, yang diciptakan siswa terhadap mata pelajaran ini tentu akan mengganggu tujuan dari pembelajaran ekonomi. Menurut Surya (2002) bahwa faktor *mind set* siswa merupakan kendala utama dalam pembelajaran. Faktor *mind set* tersebut akan membuat ketidakberhasilan dalam pembelajaran. Ketidakberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikasi baik proses maupun pencapaian hasil belajar, seperti tabel yang di dapat dari rata-rata UTS diatas.

Salah satu cara yang dapat mengefektifkan proses pembelajaran adalah penggunaan media sebagai alat bantu mengajar. Alasan mengapa media dapat

mempertinggi proses pembelajaran dan hasil belajar. Pertama, berkenaan dengan manfaat media pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, karena dalam menggunakan media pembelajaran semua alat indera manusia dapat berfungsi, tidak hanya mendengarkan uraian guru saja, tetapi juga melihat, melakukan, mendemonstrasikan sehingga siswa tidak merasa bosan. Kedua, berkenaan dengan taraf berfikir manusia. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari yang kongkret menuju abstrak, dari sederhana menuju kompleks.

Menurut Dale (1969) dalam Arsyad (2002: 9) bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandangan berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13% dan indera lainnya sekitar 12%. Dengan demikian semakin banyak indera siswa yang terlibat, maka proses pembelajaran semakin baik. Keterkaitan antara interaksi siswa dengan semua alat indera tingkatan taraf berfikir siswa dapat dilihat dari kerucut pengalaman Dale (Dale, 1969) dalam Arsyad (2002: 9). Hasil belajar siswa dapat diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan sampai kepada lambang verbal (abstrak).

Berhubung media pendidikan sangat bermanfaat dan efektif sebagai alat komunikasi guru dengan siswa dalam kegiatan dan proses pembelajaran, maka guru harus dapat memilih media yang sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Sebagai unsur penunjang terlaksananya proses pembelajaran, penggunaan media diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa yang nantinya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sebagaimana menurut Sudjana dan Rivai (2007: 7) melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Karena itu, dengan adanya penggunaan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa, serta dapat meningkatkan motivasi. Motivasi merupakan faktor pendorong bagi diri manusia yang menyebabkan terjadinya perubahan energi sehingga akan berhubungan dengan kejiwaan, perasaan dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyad (2002: 15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dengan adanya motivasi yang baik dari siswa, tentu akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Untuk meningkatkan kembali motivasi siswa guru perlu menggunakan media untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Menurut Arsyad (2002: 16) bahwa disamping media dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Jika media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, maka akan berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa. Sehingga apapun pesan yang terkandung dalam materi yang

disampaikan guru melalui media, maka pesan diterima siswa dengan baik dan benar. Apabila pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa diterima dengan baik dan benar, tentu saja kualitas belajar siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh tentu akan baik pula. Sebagaimana menurut pendapat Sudjana dan Rivai (2007: 2) bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Pada penelitian kali ini, penulis memilih media pembelajaran yang cocok seperti media kartun dan bagan (*chart*). Keputusan menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) pada mata pelajaran ekonomi, karena didasarkan pada pemahaman bahwa berupa mata pelajaran hafalan dan yang diberi masalah-masalah yang sama sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, kurang memperhatikan pelajaran, serta sedikit respon dari siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dengan menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah di ingat. Menurut Levie dan Levie (1975) dalam Arsyad (2002: 8) yang meriview hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membawa hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep.

Oleh karena itu guru harus dapat mengambil langkah-langkah, apabila berada pada situasi seperti ini yaitu memilih media apa yang akan digunakan

agar membangkitkan semangat belajar, siswa menjadi lebih aktif, lebih perhatian dan respon terhadap pelajaran ekonomi. Media kartun dan bagan (*chart*) dapat dijadikan pilihan guna mengatasi permasalahan agar siswa dapat terangsang, termotivasi, belajar lebih aktif, dinamis dan tergugah minat belajarnya. Namun, sebelum media kartun dan bagan (*chart*) digunakan guru dalam proses pembelajaran. Terlebih dahulu guru harus mengerti teknik dan penyajiannya kepada siswa, sehingga isi pesan dari materi dapat diterima siswa dengan mudah.

Berdasarkan uraian diatas, media kartun dan bagan (*chart*) dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Media Kartun dan Bagan (*chart*) dibandingkan dengan Menggunakan Media Papan Tulis pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 4 Kota Pariaman dan SMA N 3 Kota Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang rendah.
2. Selama pelaksanaan pembelajaran guru hanya menggunakan media papan tulis untuk menarik keaktifan siswa dalam belajar.
3. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
5. Siswa tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi menggunakan media papan tulis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan dalam penelitian ini, apakah dapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi yang menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan hasil mata pelajaran menggunakan media papan tulis.

### **E. Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan siswa yang menerima pelajaran menggunakan media papan tulis pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Kota Pariaman dan SMA N 3 Kota Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan masa depan pendidikan dan juga dapat bermanfaat bagi tempat penelitian penulis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan bagi penulis untuk menerapkan media berupa kartun dan bagan (*chart*) pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
3. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru-guru terutama guru SMA N 4 Kota Pariaman dan SMA N 3 Kota Pariaman sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran yang dapat di laksanakan di sekolah.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran ekonomi di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas eksperimen yang menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) memiliki nilai rata-rata sebesar 78,52, lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dalam mata pelajaran ekonomi yang hanya menggunakan media papan tulis yakni sebesar 73,13.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi yang menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) dengan pembelajaran menggunakan media papan tulis dengan taraf kepercayaan 95%.
3. Pembelajaran menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media papan tulis, karena penggunaan media kartu dan bagan (*chart*) dapat menarik perhatian siswa, dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 4 Kota Pariaman dan SMA Negeri 3 Kota Pariaman adalah:

## 1. Guru

Adapun saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

- a. Sebaiknya guru dapat memanfaatkan penggunaan media kartun dan bagan (*chart*) dalam proses pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar perilaku konsumen dan produsen, karena dengan adanya media kartun dapat membuat siswa lebih mudah memahami, tidak cepat merasa bosan, dan mudah mengingat materi yang diberikan.
- b. Sebelum menggunakan media kartun dan bagan (*chart*) sebaiknya guru terlebih dahulu menentukan materi yang dapat ditampilkan dengan menggunakan media kartun dan bagan (*chart*).
- c. Dalam membuat media kartun dan bagan (*chart*), guru harus lebih mengetahui secara jelas tentang bagaimana karakteristik media kartun dan bagan (*chart*) yang akan dibuat dalam materi pelajaran ekonomi.
- d. Penelitian ini masih terbatas pada lingkup bahasan kecil yaitu pada pokok bahasan perilaku ekonomi, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mempergunakan media kartun dan bagan (*chart*) pada pokok bahasan yang lain.

## 2. Kepala sekolah

Adapun saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

- a. Kepala sekolah diharapkan untuk mengevaluasi setiap kegiatan guru di dalam kelas, apakah guru memakai media yang bervariasi

dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

- b. Kepala sekolah diharapkan memberikan apresiasi kepada guru yang menggunakan media bervariasi dalam proses pembelajaran.
- c. Kepala sekolah diharapkan untuk memberikan kemudahan kepada guru untuk mendapatkan media pembelajaran, seperti LCD atau kelengkapan untuk membuat media lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipto.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Wibawa dan Farida Mukti. 1994. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Chaerudin. 2004. *Media Membantu Mempertinggi Mutu Proses Belajar*. Buletin Pusat Pembukuan Vol 10. Jakarta: Depdiknas.
- Devanda, Berry. 2003. *Pengaruh Jeda Strategi Menggunakan Karikatur Humor terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP N 6 Padang*. Padang: Skripsi FMIPA UNP tidak dipublikasikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi. 2003. *Pengaruh Penggunaan Media Kartun terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SMP N 3 Batusangkar*. Padang: Skripsi FIS UNP tidak dipublikasikan.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Infoskripsi. 2003. *Media Grafis Bagan*. Online. <http://infoskripsi.com>. Diakses 25 januari 2010.
- Idris. 2010. *Applikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Agus. 2008. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Laksmi, Dewi. 2009. *Media Grafis Kartun*. Online. <http://file.upi.edu/direktori/fip/jur.com>. Diakses 24 januari 2010.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.